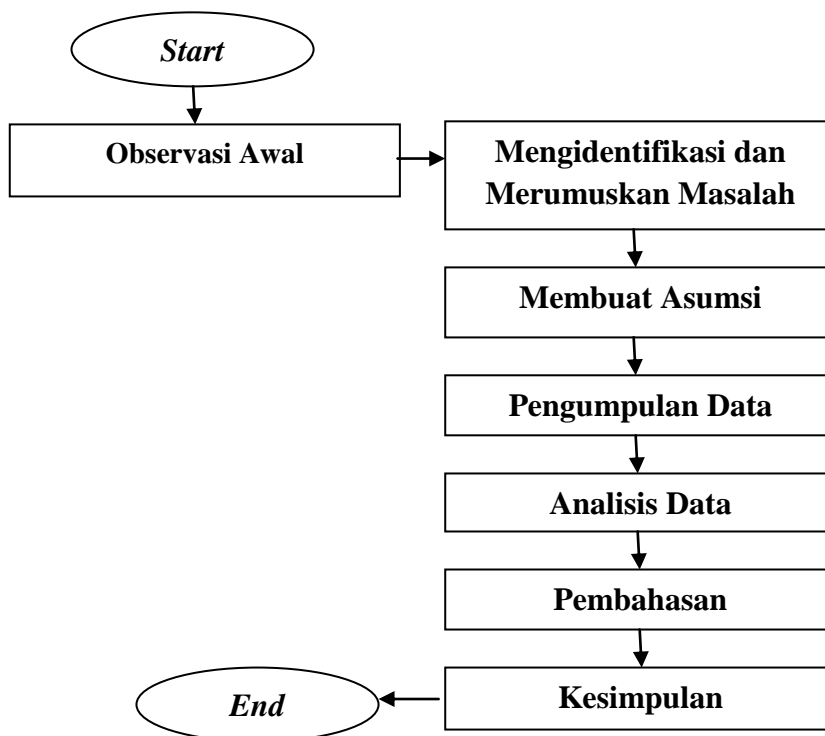


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian digunakan supaya penelitian berjalan dengan lancar dan fokus serta menghindari dari melencengnya pembahasan, untuk itu penulis menggunakan alur penelitian. Alur penelitian disusun untuk memudahkan dalam mencapai tujuan penelitian, maka penulis menggambarkan alur penelitian pada gambar dibawah ini :



Gambar 3.1 Alur Penelitian

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan yang dipilih dalam penelitian kali ini yaitu siswa praktek *Aircraft Component Turning* dan kepala bengkel PPU yang terdapat di SMK Negeri 12 Bandung.

Nasution (1996, hlm. 106) mengungkapkan bahwa: “subjek penelitian adalah sorotan utama semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”. Berdasarkan pengertian tersebut, maka subjek penelitian adalah sorotan utama dari suatu penelitian atau yang akan dijadikan sumber data dari penelitian yang akan dilakukan dan yang menjadi subjek utama penelitian ini adalah sarana dan peralatan praktik Program Studi Pemesinan Pesawat Udara khususnya dalam mata pelajaran *Aircraft Component Turning*.

Adapun tempat dan waktu penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

Tempat : SMK Negeri 12 Bandung, Jl. Pajajaran No. 92

Waktu : 3 Agustus – 22 Agustus 2017

C. Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan melalui observasi dan dokumentasi untuk mengetahui perlengkapan peralatan praktek pada mata pelajaran *aircraft component turning* di SMK Negeri 12 Bandung.

D. Analisis Data

Prosedur pengolahan data pada penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh gambaran terjemahan data hasil penelitian sebagai pemecahan masalah penelitian dari data mentah yang dikumpulkan dengan menggunakan alat pengumpul data. Data-data yang dikumpulkan pada penelitian ini sebagian besar berupa kata-kata hasil observasi dan dokumentasi selama peneliti terjun ke lapangan.

Data mentah yang terkumpul dari hasil observasi dan dokumentasi di SMK Negeri 12 Bandung diperiksa kelengkapan dan kejelasannya, setelah

lengkap telah jelas dan benar keadaannya setelah itu data dipisahkan menurut kategorinya masing-masing. Setelah data terkumpul dari hasil penelitian selanjutnya data dituangkan dalam bentuk deskriptif data yaitu menceritakan kondisi ruang praktik *Aircraft Component Turning* di SMK Negeri 12 Bandung disertakan dengan hasil dokumentasi yang penulis dapatkan.

E. Isu Etik

Pada saat proses penelitian berlangsung, untuk melakukan suatu observasi, peneliti harus terlebih dahulu datang ke sekolah yang bersangkutan untuk menemui Kepala Sekolah SMK Negeri 12 Bandung. Pada saat tersebut peneliti meminta izin serta menunjukkan surat izin penelitian, setelah itu baru membuat janji dengan kepala bengkel sesuai dengan kesediaan kepala bengkel tersebut. Setelah kepala bengkel sudah menyediakan waktu kapan agar bias melaksanakan observasi, peneliti datang lagi pada waktu yang sudah ditentukan oleh kepala bengkel. Observasi berlangsung berapa lama tergantung dari waktu yang ditentukan serta kesediaan kepala bengkel sampai pada semua data dirasa cukup. Proses observasi tersebut dipastikan tidak mengganggu aktivitas kepala bengkel, tidak ada tindak paksaan, dan tidak ada unsur kekerasan, semua sudah kesepakatan bersama. Untuk mengambil dokumentasi atau foto lokasi dan sebagainya peneliti juga harus meminta izin terlebih dahulu. Sesudah selesai melakukan observasi peneliti memberikan ucapan terimakasih kepada kepala bengkel dan juga kepada pihak sekolah yang telah memberikan izin penelitian.